

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar dalam pengembangan kemampuan bahasa anak di PAUD Bintang Sembilan Tenganani Kabupaten Cirebon dirasa telah mengikuti Permendikbud No.137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, khususnya bidang bahasa, dimana anak usia 6-5 tahun sudah mampu menyebutkan kata atau membaca (seperti Pohon Pepaya) dan menuliskan kembali sesuai apa yang telah mereka baca, baik menulis yang di contohkan oleh guru maupun sesuai pola. Hal ini terlihat dari hasil observasi meliputi enam aspek diantaranya : a) Anak berani mengucapkan kosakata melalui gambar sebesar 85% dengan kriteria yaitu Berkembang Sangat Baik. b) Anak mampu menulis huruf sesuai dengan objek sebesar 82,5% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. c) Anak mampu mengenal gambar disertai tulisan hurufnya sebesar 80% dengan kriteria yaitu Berkembang Sesuai Harapan. d) Anak mampu mengingat kosakata yang sudah ditulis sebesar 80% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. e) Anak mampu bercerita dengan objek gambar yang dilihat sebesar 82,5% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan.
2. Dalam mengimplementasikan media senter kertas di PAUD Bintang Sembilan Tenganani Kabupaten Cirebon yaitu diantaranya menyiapkan terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) media yang akan digunakan, Hal yang perlu diperhatikan sebelum mengimplementasikan media tersebut, yaitu harus mengetahui langkah-langkah penggunaannya, menentukan terlebih dahulu tema yang akan dibawakan/ disampaikan dan sesuai dengan media gambar yang telah disiapkan. ketika guru menggunakan media senter kertas, gurupun harus menjelaskan terlebih dahulu gambar yang ada di media tersebut sesuai tema ataupun kegiatan bermain sambil belajar dan di lengkapi dengan metode tanya jawab kepada anak-anak dan bercerita. Setelah di implementasikanmya media senter kertas di PAUD Bintang Sembilan Tenganani Kabupaten Cirebon, menyatakan bahwa kemampuan terhadap perkembangan bahasa anak salah satunya yaitu anak jadi lebih

berani berbicara dan bercerita, mengenal objek, mengenal gambar dan mengenal huruf/tulisan. Ketika anak melihat gambar, anak tidak hanya mengetahui gambarnya, tetapi anak juga mengetahui apa saja huruf-huruf yang menyusun kata tersebut. Anak juga mudah menghafal tulisan kata tersebut. Media senter kertas juga sangat berpengaruh kepada anak dalam perkembangan bahasa. Penguasaan kosakata bertambah dan anak jadi lebih banyak mengetahui kosakata baru.

3. Implementasi media senter kertas dalam perkembangan Bahasa anak usia dini di PAUD Bintang Sembilan telah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan implementasi media senter kertas, aspek-aspek perkembangan bahasa yang meliputi anak jadi lebih berani berbicara dan bercerita, mengenal objek, mengenal gambar dan mengenal huruf/tulisan. telah berkembang dengan baik sesuai tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan usia anak.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan di PAUD Bintang Sembilan Tenggara Kabupaten Cirebon, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya adalah :

1. Bagi sekolah

Penulis mengharapkan agar media senter kertas dalam pengembangan bahasa anak usia dini bisa menjadi media pembelajaran untuk sekolah lainnya, karena implementasi media senter kertas cukup lebih baik karena memperhatikan pengembangan kemampuan bahasa berbicara dan membaca serta menulis pada anak usia 5-6 tahun.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya memberikan pengetahuan pengembangan bahasa dalam kosakata anak dengan mengadakan parenting, agar orang tua memahami tentang apa itu kosakata dan media lain untuk mengembangkan bahasa anak. sehingga orangtua juga bisa membantu memantau perkembangan bahasa dalam berbicara menulis dan membaca di rumah. Agar kelak anak akan terus berkembang hingga mereka dewasa